

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA POWERPOINT INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH

Istiqomah

Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo; Indonesia

Correspondence E-mail: istqcaem@gmail.com

Article History

Submission : 09/09/2025

Revised : 11/10/2025

Accepted : 13/01/2026

Abstract

This study aims to determine the extent of the effectiveness of interactive PowerPoint media in Arabic language learning for fourth-grade students at MI Ma'arif Al-Falah Ngrayun, Ponorogo. The research addresses two main questions: (1) how interactive PowerPoint is used in Arabic language instruction at MI Ma'arif Al-Falah, and (2) how effective interactive PowerPoint is in improving Arabic language learning outcomes for fourth-grade students. This study employed a quantitative research method, with the entire population of fourth-grade students at MI Ma'arif Al-Falah as the research subjects (20 students), using a saturated sampling technique. Two types of data were used: primary data obtained from students and teachers, and secondary data derived from documents, textbooks, and relevant scholarly works. Data were collected through questionnaires, observations, interviews, documentation, and tests. Data analysis techniques included validity testing, reliability testing, normality testing, homogeneity testing, and a paired sample t-test. The results indicate that interactive PowerPoint is effective in improving students' Arabic learning outcomes. The mean post-test score (81.4500) was significantly higher than the mean pre-test score (53.2000), with standard deviations of 30.99656 and 23.57653, respectively. The mean difference of -28.25000 was statistically significant ($p = 0.001$), with a t-value of -3.982 and degrees of freedom ($df = 19$). The effect size analysis showed a large effect, with Cohen's d of -0.890 and Hedges' g of -0.873. These findings support the conclusion that interactive PowerPoint media significantly enhance students' Arabic learning achievement. This study is expected to contribute to the understanding and development of more effective instructional strategies through the use of interactive PowerPoint in Arabic language learning at MI Ma'arif Al-Falah Ngrayun, Ponorogo.

Keywords

Arabic Language; Effectiveness; Instructional Media; Interactive Powerpoint; Madrasah.



© 2026 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia yang memiliki kedudukan strategis dalam konteks pendidikan Islam, khususnya di Indonesia. Bahasa ini tidak hanya berfungsi sebagai bahasa Al-Qur'an dan hadis, tetapi juga sebagai bahasa ilmu pengetahuan, peradaban, dan tradisi keilmuan Islam yang berkembang luas di pesantren, madrasah, dan lembaga pendidikan Islam lainnya. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Arab menjadi bagian integral dari kurikulum Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan tujuan menanamkan kemampuan dasar berbahasa sejak usia dini. Pembelajaran Bahasa Arab di tingkat MI diarahkan agar siswa mampu mengenal kosakata dasar, memahami makna sederhana, serta menggunakan Bahasa Arab dalam konteks keagamaan dan akademik secara terbatas. Pengenalan bahasa sejak dini diharapkan dapat membangun fondasi linguistik yang kuat bagi siswa untuk melanjutkan pembelajaran Bahasa Arab pada jenjang pendidikan berikutnya secara lebih optimal dan berkelanjutan.

Namun demikian, pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di tingkat Madrasah Ibtidaiyah tidak terlepas dari berbagai tantangan. Karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung aktif, cepat bosan, dan memiliki rentang perhatian yang terbatas menuntut guru untuk merancang pembelajaran yang menarik dan kontekstual. Siswa pada usia ini membutuhkan rangsangan visual, aktivitas konkret, serta variasi metode agar proses pembelajaran tidak bersifat monoton. Dalam konteks ini, media pembelajaran memegang peranan penting sebagai perantara penyampaian pesan dari guru kepada siswa. Media yang tepat dapat membantu memperjelas materi, meningkatkan motivasi belajar, serta memudahkan siswa memahami konsep yang abstrak menjadi lebih konkret. Oleh karena itu, pemilihan dan pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai menjadi faktor penentu efektivitas pembelajaran Bahasa Arab di MI (Sugiyono, 2022; Moleong, 2019).

Dalam praktiknya, pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah masih menghadapi berbagai permasalahan yang menghambat pencapaian tujuan pembelajaran. Hasil observasi dan wawancara di MI Ma'arif Al Falah menunjukkan bahwa sebagian guru masih menerapkan metode pembelajaran yang bersifat konvensional dan kurang variatif, sehingga menyebabkan rendahnya minat dan partisipasi aktif siswa. Siswa sering menunjukkan perilaku kurang fokus, pasif dalam bertanya, serta mengalami kesulitan memahami materi yang disampaikan. Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran dan kurang optimalnya pemanfaatan media pembelajaran turut memperparah kondisi tersebut. Padahal, pembelajaran Bahasa Arab memiliki karakteristik linguistik yang berbeda

dari bahasa ibu siswa, baik dari segi fonologi, kosakata, maupun struktur bahasa. Kondisi ini menuntut adanya inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman siswa agar proses pembelajaran berjalan lebih efektif (Munir, 2016; Supriadi, 2020).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran interaktif memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. (Yasmar, 2017) menemukan bahwa multimedia interaktif Bahasa Arab dinilai layak digunakan dan memperoleh respons positif dari guru maupun siswa di Madrasah Aliyah, karena mampu meningkatkan minat dan keterlibatan belajar. Penelitian (Hakim et al., 2018) juga membuktikan bahwa multimedia interaktif berbasis model ASSURE secara efektif meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa SMP. Selain itu, (Rachmawati et al., 2020) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbantuan web tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Temuan-temuan ini memperlihatkan bahwa media interaktif mampu menjawab kebutuhan pembelajaran modern yang menuntut keterlibatan aktif dan pemanfaatan teknologi secara optimal.

Sejalan dengan itu, penelitian (Fitra et al., 2021) menunjukkan bahwa media animasi interaktif Powtoon efektif dalam meningkatkan aktivitas dan partisipasi belajar siswa, terutama karena penyajian materi yang menarik dan visual. (Affandi et al., 2020), melalui studi meta-analisis, menyimpulkan bahwa penggunaan media e-learning memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa di berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan. Hasil meta-analisis tersebut menegaskan bahwa media berbasis teknologi memiliki dampak yang konsisten terhadap kualitas pembelajaran. Dengan demikian, akumulasi temuan penelitian terdahulu menguatkan argumen bahwa media pembelajaran interaktif bukan sekadar pelengkap, melainkan menjadi komponen penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, inovatif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik di era digital.

Meskipun penelitian tentang media pembelajaran interaktif telah banyak dilakukan, masih terdapat celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada pengembangan multimedia atau penerapan media digital pada mata pelajaran umum dan jenjang pendidikan menengah. Penelitian yang secara khusus mengkaji efektivitas media PowerPoint interaktif dalam pembelajaran Bahasa Arab di jenjang Madrasah Ibtidaiyah masih relatif terbatas. Selain itu, konteks karakteristik siswa MI yang berada pada tahap perkembangan

operasional konkret memerlukan pendekatan media yang sederhana, visual, dan mudah diimplementasikan oleh guru. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian terhadap penggunaan PowerPoint interaktif sebagai media pembelajaran Bahasa Arab di kelas IV MI, dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur efektivitasnya secara empiris. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat melengkapi dan memperkaya kajian tentang pemanfaatan media interaktif dalam pembelajaran Bahasa Arab di tingkat pendidikan dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media PowerPoint interaktif dalam pembelajaran Bahasa Arab serta menganalisis efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Ma'arif Al Falah Ngrayun Ponorogo. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana media PowerPoint interaktif dapat meningkatkan pemahaman, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian media pembelajaran dan pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif, efektif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Arab di MI dapat berlangsung lebih menarik, bermakna, dan berorientasi pada pencapaian hasil belajar yang optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen pre-eksperimental, yaitu *one group pretest-posttest design*. Desain ini digunakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media PowerPoint interaktif dalam pembelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas IV MI Ma'arif Al Falah Ngrayun Ponorogo. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah penggunaan PowerPoint interaktif, sedangkan variabel terikat (Y) adalah hasil pembelajaran Bahasa Arab siswa. Desain ini memungkinkan peneliti membandingkan kondisi hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan secara langsung dalam satu kelompok subjek (Sugiyono, 2022). Indikator variabel disusun berdasarkan teori Kognitif Multimedia Mayer, teori pembelajaran aktif Bonwell dan Eison, konstruktivisme Piaget, teori konsistensi pesan Kahneman, serta teori Dual Coding Paivio yang menekankan pentingnya integrasi teks, gambar, dan aktivitas interaktif dalam meningkatkan pemahaman dan retensi belajar siswa (Mayer, 2009; Piaget, 1970; Paivio, 1986).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Ma'arif Al Falah yang berjumlah 20 siswa, dan seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik sampling jenuh. Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari siswa dan guru melalui hasil pretest dan posttest, kuesioner, observasi, serta wawancara. Data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung seperti buku ajar Bahasa Arab, silabus, RPP, jadwal pembelajaran, dan arsip madrasah. Teknik pengumpulan data meliputi kuesioner, observasi partisipan, wawancara tidak terstruktur, dokumentasi, dan tes. Instrumen kuesioner diuji validitasnya menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dan reliabilitasnya menggunakan Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS versi 27 (Arikunto, 2013; Sugiyono, 2013).

Analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil pretest dan posttest siswa untuk mengetahui perubahan hasil belajar setelah penggunaan PowerPoint interaktif. Sebelum uji hipotesis dilakukan, data diuji melalui uji normalitas menggunakan Kolmogorov–Smirnov dan uji homogenitas sebagai prasyarat analisis. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan paired sample t-test dengan bantuan SPSS versi 27. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak dan dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Teknik analisis ini digunakan karena sesuai untuk menguji dua data berpasangan dalam satu kelompok subjek penelitian (Sugiyono, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penyajian Data Hasil Kuesioner

Variabel X (PowerPoint Interaktif)

Tabel 1. Skor Skala Likert Variabel X

No	Responden	1	2	3	4	X
1	A	5	5	5	5	20
2	B	3	4	3	4	14
3	C	5	4	4	4	17
4	D	4	1	3	3	11
5	E	4	4	4	4	16
6	F	2	3	3	1	10
7	G	5	5	5	5	20
8	H	4	3	4	4	15
9	I	5	5	4	5	19
10	J	2	2	2	4	10

11	K	2	2	3	4	11
12	L	4	5	5	4	18
13	M	4	4	3	3	14
14	N	4	4	3	3	14
15	O	4	4	3	4	15
16	P	4	4	4	4	16
17	Q	3	4	3	4	14
18	R	4	3	5	5	17
19	S	5	3	3	4	15
20	T	3	4	5	4	16
Jumlah		76	69	74	78	302

Variabel Y (Pembelajaran Bahasa Arab)

Tabel 2. Skor Skala Likert Variabel Y

No	Responden	5	6	7	8	9	Y
1	A	5	5	5	5	5	25
2	B	3	5	4	5	5	22
3	C	4	5	4	4	4	21
4	D	4	4	1	3	4	16
5	E	3	4	3	3	3	16
6	F	4	2	3	1	3	13
7	G	5	5	5	5	5	25
8	H	3	4	4	4	4	19
9	I	5	5	4	5	5	24
10	J	4	4	5	5	5	23
11	K	5	2	4	2	3	16
12	L	5	5	5	5	5	25
13	M	4	4	4	3	3	18
14	N	4	4	4	3	3	18
15	O	4	4	3	4	4	19
16	P	3	4	4	3	3	20
17	Q	4	3	3	4	3	17
18	R	5	5	5	5	5	25
19	S	5	5	5	5	5	25
20	T	4	5	5	5	5	24
Jumlah		83	84		79	82	411

Statistik Deskriptif

Mean, Median, Modus, dan Range

- Mean $X = 302 / 20 = 15,1$
- Median $X = 15$
- Modus $X = 14$

- Range X = 10
- Mean Y = $411 / 20 = 20,55$
- Median Y = 21,5
- Modus Y = 25
- Range Y = 12

Tabel 3. Standar Deviasi Variabel X

Item	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
SOAL 1	20	2	5	3,80	1,005
SOAL 2	20	1	5	3,65	1,089
SOAL 3	20	2	5	3,70	0,923
SOAL 4	20	1	5	3,90	0,912

Tabel 4. Standar Deviasi Variabel Y

Item	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
SOAL 5	20	3	5	4,15	0,745
SOAL 6	20	2	5	4,20	0,951
SOAL 7	20	1	5	4,00	1,026
SOAL 8	20	1	5	3,95	1,191
SOAL 9	20	3	5	4,10	0,912

Hasil Pretest dan Posttest

Tabel 5. Nilai Pretest dan Posttest

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1	Faiza Azfar Raqilla	7,6	9,2
2	Brilian Avela	3,8	9,0
3	Haifan Putri	6,9	9,2
...	...	...	...
20	Bima Arya Putra	6,8	9,6

(Rata-rata Pretest = 7,16 | Rata-rata Posttest = 9,13)

Uji Statistik

- Uji Validitas → seluruh item valid
- Uji Reliabilitas → Cronbach's Alpha = 0,889
- Uji Normalitas → Sig. KS = 0,200 (normal)
- Uji Homogenitas → Sig. > 0,05 (homogen)

Tabel 6. Uji Paired Sample T-Test

Mean Difference	t	df	Sig.
-28,25	-3,982	19	0,001

Tabel 7. Effect Size

Jenis	Nilai
Cohen's d	-0,890
Hedges' correction	-0,873

Seluruh tabel hasil analisis data menunjukkan bahwa penggunaan PowerPoint interaktif memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Arab siswa. Perbandingan nilai sebelum dan sesudah perlakuan memperlihatkan adanya kenaikan skor yang konsisten pada hampir seluruh siswa, yang mengindikasikan efektivitas media tersebut dalam mendukung proses pembelajaran. Hasil uji statistik memperkuat temuan ini dengan menunjukkan perbedaan yang signifikan secara matematis, sehingga peningkatan yang terjadi tidak bersifat kebetulan. Selain itu, analisis ukuran efek mengungkapkan bahwa pengaruh penggunaan PowerPoint interaktif tergolong besar, yang berarti media ini tidak hanya efektif secara statistik tetapi juga bermakna secara praktis dalam konteks pembelajaran di kelas. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi unsur visual, audio, dan interaktivitas dalam PowerPoint mampu meningkatkan pemahaman, motivasi, serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab. Dengan demikian, PowerPoint interaktif dapat direkomendasikan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar Bahasa Arab di tingkat madrasah.

Pembahasan

Penggunaan PowerPoint Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas IV MI Ma'arif Al Falah Ngrayun Ponorogo

Penggunaan PowerPoint interaktif dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas IV MI Ma'arif Al-Falah terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran. Media ini memungkinkan guru mengintegrasikan unsur visual, audio, dan teks secara simultan dalam satu tampilan pembelajaran yang sistematis. Integrasi tersebut memudahkan siswa memahami materi Bahasa Arab yang selama ini dianggap sulit, terutama dalam aspek kosakata dan struktur kalimat. Penggunaan gambar yang representatif, video kontekstual, serta audio pelafalan dari penutur asli membantu siswa mengenali hubungan antara bentuk kata, makna, dan

pengucapannya secara lebih akurat. Kondisi ini memperkuat pemahaman siswa karena mereka tidak hanya menerima informasi secara verbal, tetapi juga secara visual dan auditori.

Secara teoretis, efektivitas PowerPoint interaktif dapat dijelaskan melalui teori *Cognitive Theory of Multimedia Learning* yang dikemukakan oleh Mayer (2009). Teori ini menegaskan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila informasi disajikan melalui dua saluran utama, yaitu visual dan auditori, secara bersamaan dan terorganisasi dengan baik. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, penyajian kosakata yang disertai gambar dan audio pelafalan memungkinkan siswa memproses informasi secara lebih mendalam dan mengurangi beban kognitif. Hal ini sangat relevan bagi siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap perkembangan konkret, sehingga membutuhkan bantuan visual untuk memahami konsep bahasa asing.

Selain mendukung pemahaman konsep, PowerPoint interaktif juga memungkinkan penyajian kuis dan latihan langsung di dalam slide pembelajaran. Kuis berbentuk pilihan ganda, menjodohkan, maupun isian singkat dirancang untuk mengukur pemahaman siswa secara langsung setelah materi disampaikan. Keberadaan latihan interaktif ini mendorong keterlibatan aktif siswa, karena mereka tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga terlibat dalam proses berpikir dan pengambilan keputusan. Fitur animasi dan transisi digunakan secara selektif untuk memperjelas alur materi, misalnya dalam menjelaskan urutan pembentukan kalimat sederhana dalam Bahasa Arab, sekaligus menjaga fokus dan perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung.

Desain slide yang menarik dengan pemilihan warna, ikon, dan template bernuansa budaya Arab turut menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak monoton. Suasana pembelajaran yang kondusif ini berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Ketika siswa merasa tertarik dan nyaman, mereka cenderung lebih aktif mengikuti pembelajaran dan berani mencoba menjawab pertanyaan. Dengan demikian, PowerPoint interaktif tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampai materi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun iklim pembelajaran yang positif dan mendukung keterlibatan emosional siswa.

Penggunaan PowerPoint interaktif juga mendukung penerapan pembelajaran kolaboratif. Guru dapat menyisipkan pertanyaan diskusi atau tugas kelompok yang ditampilkan langsung pada slide, sehingga mendorong interaksi antarsiswa. Dalam proses ini, siswa diajak berdiskusi, bertukar pendapat, dan menyampaikan jawaban secara lisan. Guru kemudian memberikan umpan balik

secara langsung melalui penjelasan tambahan atau tampilan jawaban yang benar pada slide. Pendekatan ini sejalan dengan konsep *active learning* yang menekankan pentingnya keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan daya ingat (Bonwell & Eison, 1991).

Lebih lanjut, PowerPoint interaktif dapat dikombinasikan dengan teknologi pendukung lain, seperti *smartboard* atau aplikasi kuis daring, sehingga pengalaman belajar menjadi lebih variatif. Integrasi ini memberikan fleksibilitas bagi guru dalam menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Dalam pembelajaran Bahasa Arab, variasi metode sangat penting untuk menghindari kejenuhan dan mempertahankan minat belajar siswa. Dengan dukungan PowerPoint interaktif, guru memiliki ruang yang lebih luas untuk berinovasi dalam menyajikan materi secara kreatif dan kontekstual.

Secara keseluruhan, penggunaan PowerPoint interaktif dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas IV MI Ma'arif Al-Falah menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Media ini membantu siswa memahami materi secara lebih jelas, meningkatkan keterlibatan aktif, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Dengan dukungan teori multimedia (Mayer, 2009) dan pembelajaran aktif (Bonwell & Eison, 1991), temuan ini menegaskan bahwa PowerPoint interaktif merupakan media yang efektif dan relevan untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab di tingkat madrasah ibtidaiyah.

Efektivitas Penggunaan PowerPoint Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas IV MI Ma'arif Al Falah Ngrayun Ponorogo

Efektivitas penggunaan PowerPoint interaktif dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas IV MI Ma'arif Al-Falah dapat dilihat secara jelas dari hasil uji *paired sample t-test* yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa. Nilai rata-rata *pretest* sebesar 53,2000 dengan standar deviasi 23,57653 mencerminkan bahwa kemampuan awal siswa dalam memahami materi Bahasa Arab masih berada pada kategori sedang hingga rendah. Setelah penerapan media PowerPoint interaktif, nilai rata-rata *posttest* meningkat secara signifikan menjadi 81,4500 dengan standar deviasi 30,99656. Selisih rata-rata sebesar -28,25000 menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa yang cukup besar setelah mengikuti pembelajaran dengan media tersebut. Hasil uji statistik menunjukkan nilai *t* sebesar -3,982 dengan derajat kebebasan (*df*) 19 dan nilai

signifikansi 0,001 ($< 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest* signifikan secara statistik (Sugiyono, 2022).

Hasil ini mengindikasikan bahwa penggunaan PowerPoint interaktif bukan sekadar memberikan variasi dalam penyampaian materi, tetapi benar-benar berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Penolakan terhadap hipotesis nol (H_0) dan diterimanya hipotesis alternatif (H_1) menunjukkan bahwa media PowerPoint interaktif efektif dalam meningkatkan penguasaan materi Bahasa Arab. Dengan kata lain, peningkatan nilai yang terjadi bukan disebabkan oleh faktor kebetulan, melainkan merupakan hasil langsung dari intervensi pembelajaran yang diberikan.

Temuan ini menjadi bukti empiris bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di tingkat madrasah ibtidaiyah. Selain dilihat dari signifikansi statistik, efektivitas penggunaan PowerPoint interaktif juga dapat dianalisis melalui ukuran efek (*effect size*). Nilai Cohen's d sebesar -0,890 dan Hedges' g sebesar -0,873 menunjukkan ukuran efek yang besar. Ukuran efek yang besar menandakan bahwa pengaruh media PowerPoint interaktif terhadap peningkatan hasil belajar siswa tergolong kuat, bukan hanya signifikan secara statistik tetapi juga bermakna secara praktis. Artinya, penerapan media ini memberikan dampak nyata terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi Bahasa Arab. Dalam konteks penelitian pendidikan, ukuran efek yang besar menunjukkan bahwa suatu metode atau media pembelajaran layak direkomendasikan untuk diterapkan secara lebih luas.

Temuan kuantitatif ini dapat dijelaskan melalui berbagai landasan teoretis dalam pembelajaran. Dari perspektif teori kognitivisme, pembelajaran dipahami sebagai proses aktif pengolahan informasi di dalam struktur kognitif siswa. (Slavin, 2018) menjelaskan bahwa penyajian materi yang terstruktur, sistematis, dan disertai dengan visualisasi akan membantu siswa mengorganisasi informasi secara lebih efektif. PowerPoint interaktif memungkinkan guru menyajikan materi Bahasa Arab secara runtut, dilengkapi dengan gambar, diagram, dan contoh konkret, sehingga memudahkan siswa dalam memahami konsep dan kosakata yang dipelajari. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar siswa dapat dipahami sebagai hasil dari optimalisasi proses kognitif melalui penyajian materi yang lebih terstruktur.

Dari sudut pandang konstruktivisme, pembelajaran melalui PowerPoint interaktif memberi ruang bagi siswa untuk membangun pengetahuan secara aktif. (Piaget, 1970) menegaskan bahwa pengetahuan tidak ditransfer secara langsung dari guru ke siswa, melainkan dikonstruksi melalui

interaksi dengan lingkungan belajar. Dalam pembelajaran menggunakan PowerPoint interaktif, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat dalam aktivitas seperti menjawab kuis, mengamati gambar, dan mendiskusikan pertanyaan yang ditampilkan pada slide. Aktivitas ini memungkinkan siswa mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan sebelumnya, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Selain itu, temuan penelitian ini juga sejalan dengan *Cognitive Theory of Multimedia Learning* yang dikemukakan oleh (Mayer, 2009). Teori ini menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila informasi disajikan melalui kombinasi teks, gambar, dan audio yang terintegrasi secara baik. PowerPoint interaktif memfasilitasi penyajian multimodal tersebut, sehingga siswa dapat memproses informasi melalui saluran visual dan auditori secara bersamaan. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga memperkuat retensi informasi dalam jangka panjang. Oleh karena itu, peningkatan signifikan pada nilai *posttest* dapat dipahami sebagai dampak dari pembelajaran berbasis multimedia yang sesuai dengan cara kerja kognitif siswa.

Lebih lanjut, penggunaan PowerPoint interaktif juga mendukung prinsip pembelajaran aktif. (Bonwell dan Eison, 1991) menekankan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila siswa terlibat secara aktif melalui diskusi, latihan, kuis, dan umpan balik langsung. Dalam pembelajaran dengan PowerPoint interaktif, guru dapat menyisipkan kuis interaktif, pertanyaan reflektif, serta latihan langsung yang mendorong partisipasi siswa. Keterlibatan aktif ini tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif, tetapi juga motivasi belajar siswa. Siswa menjadi lebih antusias dan fokus karena pembelajaran berlangsung secara dinamis dan tidak monoton.

Secara keseluruhan, berdasarkan data empiris yang diperoleh dari uji statistik dan ukuran efek, serta didukung oleh berbagai teori pembelajaran modern, dapat disimpulkan bahwa penggunaan PowerPoint interaktif efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas IV MI Ma'arif Al-Falah. Efektivitas tersebut tidak hanya terlihat dari aspek kognitif berupa peningkatan nilai, tetapi juga dari aspek motivasional dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, PowerPoint interaktif dapat direkomendasikan sebagai media pembelajaran yang efektif dan relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di tingkat madrasah ibtidaiyah.

KESIMPULAN

Penggunaan PowerPoint interaktif dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas IV MI Ma'arif Al Falah terbukti memberikan manfaat yang signifikan terhadap proses dan hasil pembelajaran. Media ini mampu menyajikan materi secara lebih jelas melalui integrasi gambar, video, dan audio, serta mendorong partisipasi aktif siswa melalui kuis dan latihan interaktif. Penggunaan animasi, transisi, dan desain slide yang menarik juga meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Secara statistik, hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest dengan selisih rata-rata -28,25000 dan nilai signifikansi $p = 0,001 (< 0,05)$, yang menegaskan bahwa PowerPoint interaktif efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar Bahasa Arab siswa.

Berdasarkan temuan tersebut, sekolah disarankan untuk mengintegrasikan penggunaan PowerPoint interaktif dalam pembelajaran Bahasa Arab secara berkelanjutan dengan dukungan fasilitas dan pelatihan guru. Guru diharapkan terus mengembangkan kompetensi pemanfaatan teknologi pembelajaran agar proses belajar menjadi lebih menarik dan efektif, sementara siswa didorong untuk berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran berbasis media interaktif. Dengan dukungan semua pihak, penggunaan PowerPoint interaktif tidak hanya meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab, tetapi juga menumbuhkan motivasi belajar serta keterampilan teknologi siswa di MI Ma'arif Al Falah.

REFERENSI

- Affandi, A., Widyawati, R., & Bhakti, Y. B. (2020). Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Media E-Learning terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, 4(1), 1–8.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Bonwell, C. C., & Eison, J. A. (1991). *Active Learning: Creating Excitement in the Classroom*. ASHE-ERIC Higher Education Report.
- Fitra, A., Sari, D. P., & Putra, R. A. (2021). Pengembangan Media Animasi Powtoon untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 134–145.
- Hakim, L., Prasetyo, Z. K., & Wilujeng, I. (2018). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Model ASSURE untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 7(1), 45–56.
- Kadaruddin. *Mahir Desain Slide Presentasi Dan Multimedia Pembelajaran Berbasis Powerpoint*. Deepublish, 2018.
- Kahneman, D. (2011). *Thinking, Fast and Slow*. Farrar, Straus and Giroux.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.

- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Munir. (2016). *Multimedia: Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Alfabeta.
- Paivio, A. (1986). *Mental Representations: A Dual Coding Approach*. Oxford University Press.
- Piaget, J. (1970). *Science of Education and the Psychology of the Child*. Orion Press.
- Rachmawati, N., Suryani, N., & Ardianto, D. T. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Berbantuan Web terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(3), 210–221.
- Ridho, Ubaid. “Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *An Nabighoh* 20, No. 01 (June 24, 2018): 19–26. <https://doi.org/10.32332/An-Nabighoh.V20i01.1124>.
- Satrianawati. *Media Dan Sumber Belajar*. Deepublish, 2018.
- Slavin, R. E. (2018). *Educational Psychology: Theory and Practice* (12th ed.). Pearson Education.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Supriadi, D. (2020). *Inovasi Pembelajaran Bahasa*. PT Remaja Rosdakarya.
- Yasmar, R. (2017). Pengembangan Multimedia Interaktif Bahasa Arab pada Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 98–110.